

LOGIKA & ALGORITMA PEMROGRAMAN





0858 7783 5698



budi@stekom.ac.id

Procedure & Function

Pertemuan Ke-15

Tujuan Pembelajaran

- Setelah menyelesaikan perkuliahn pada bab ini diharapakan mahasiswa :
 - Mengerti dan memahami fungsi procedure/modul dan fuction dalam pemrograman
 - Mampu dan menjelaskan fungsi procedure / modul dan fuction dalam pemrograman pada umumnya dan pascal khususnya.
 - Mampu dan dapat menerapkan atau mengimplementasikan fungsi modul dalam pembuatan program baik untuk skala kecil dan skala besar

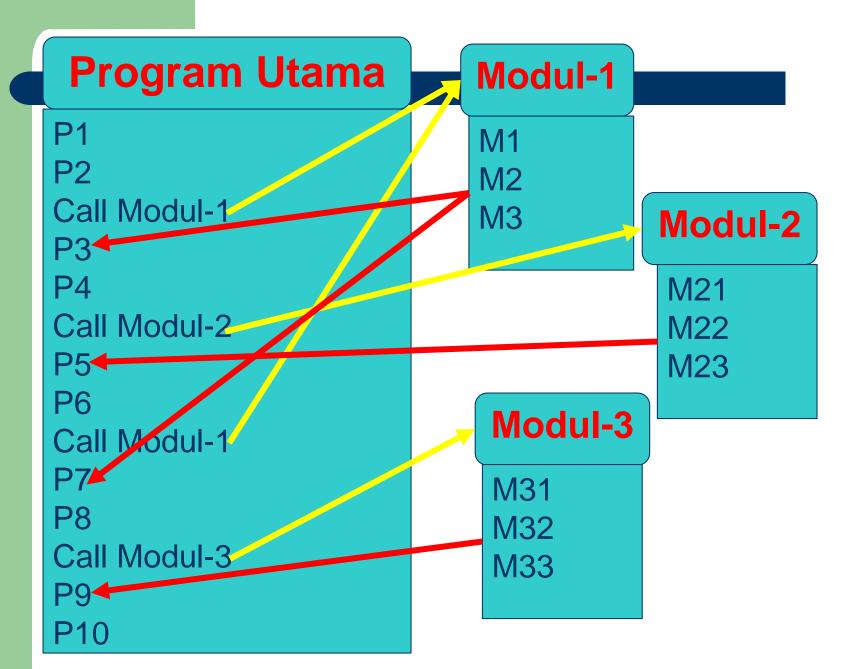
Materi Pokok

- Modul (Pengertian, Struktur, Bentuk dan Penerapan)
- Parameter dan Prosedure (Jangkauan Variabel local dan global, Perbedaan dan Pengiriman procedure)
- Procedure dalam Procedure
- Procedure memanggil dirinya
- Function

Pemrograman Modular

- Modul adalah suatu teknik untuk memecah program yang besar menjadi beberapa program kecil (modul)
- Program besar dipecah menjadi beberapa subprogram yang kecil, tiap sub-program kadangkala independen dengan Program Utama.
- Tiap sub-program disebut MODUL Sehingga suatu program utama dapat dibuat menjadi beberapa modul.
- Bahasa pemrograman menamakan modul: sub routine, procedure atau function.
- Modul dapat dipanggil(called) dari program utama

Struktur



Ketarangan

Pemganggilan Modul dari Program Utama

Anak Panah Kuning Ke Modul: Memanggail Modul

dari Program Utama

Anak Panah Merah dari Modul : Kembali dari Modul

Ke Instruksi Setelah Pemanggilan Modul

Keuntungan Pemrograman Modular

- 1. Program lebih pendek
- Mudah menulis dan medokumentasikan
- Mudah dibaca dan dimengerti (bandingkan dg nonmodular dg banyak instruksi)
- Mengurangi kesalahan dan mudah mencari kesalahan(debug) program
- 5. Kesalahan yang terjadi bersifat "lokal"

Dua Bentuk Pemrograman Modular: Prosedur dan Fungsi

- Struktur setiap subprogram tersebut pada hakekatnya sama, yaitu:
 - Nama modul (subprogram)
 - Bagian deklarasi
 - Algoritma (intruksi yg akan dilaksanakan)
- Perbedaan penggunaannya dalam bahasa pemrograman Pascal :
 - Prosedur merupakan modul(subprogram) yg melakukan aktifitas tertentu tanpa adanya pengembalian nilai
 - Fungsi terdapat pengembalian nilai

Prosedur

- Prosedur dalam Pascal dapat berbentuk :
 - Prosedur yang didefinisikan dan dibuat sendiri oleh progammer
 - Prosedur yang telah disediakan oleh Pascal (Standard Procedure)
- Prosedur yang dibuat sendiri oleh programmer harus dideklarasikan terlebih dahulu di deklarasi prosedur.

Deklarasi Prosedur

- Prosedur merupakan bagian yang terpisah dari program dan dapat diaktifkan dimanapun di dalam program.
- Kata Kunci "Procedure" digunakan sebagai judul dari bagian deklarasi prosedur, diikuti oleh identifier yang merupakan nama dari prosedurnya dan secara optional dapat diikuti oleh kumpulan parameter yang diakhiri dengan titik koma.

Bentuk Umum Procedure

- Procedure nama-prosedur [(deretan-parameter)];
 - [bagian deklarasi konstanta , tipe , variabel , dan prosedur / fungsi]
- begin
 - [statemen-statemen dalam badan pros edur]
- end;

Penerapan Procedure

```
Program Judul_Program
Var
{ Bag Deklarasi Peosedure, Sifatnya Global......}
Var
{ Bag Deklarasi Prodesure, Sifatnya Lokal.....}
  Begin
    Statement-1;
    Statement-2
    .....Statement-N
  End;
{Program Utama}
Begin
  Statement - Statement
  Nama_Prosedur; _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _
End.
```

Contoh Program

```
Program Contoh_Procedure;
uses crt:
Procedure Coba:
begin
  Writeln('Saya Ada dalam Procedure Coba');
  readin:
end;
{Program Utama}
Begin
  clrscr;
  Writeln('Aku diluar procedure, di Program utama');
  coba;
end.
```

Aku diluar procedure, di Program utama Saya Ada dalam Procedure Coba

Contoh Lain

```
PROC-2.PAS =
Program Hitung Luas Segi Tiga: { judul program hitung luas seg
Uses Crt:
Uar
 Alas, Tinggi : integer: {bagian deklarasi variabel }
                 : real: {alas, tinggi : integer dan l
  luas
procedure jawab:
begin
   luas := 0.5 * alas * tinggi;
                                                       { {ala
   Writeln('Jadi Luas Segi Tiga adalah..=',luas:4:2); { 4 ad
  readin:
end:
Begin
  clrscr:
  write('Masukkan berapa Alasnya....=');readln(alas);
   write('Masukkan berapa Tingginya....=');readln(tinggi);
   Jawah:
End .
```

```
DOSBox 0.74-2, Cpu speed: 3000 cycles, Frames

Masukkan berapa Alasnya....=20

Masukkan berapa Tingginya...=15

Jadi Luas Segi Tiga adalah..=150.00
```

```
PROC-1.PAS
Program Hitung Pembayaran Kontan;
Uses Crt:
Uar
         : string;
  na ma
  harga, total : real:
 ml : integer;
pot, bayar : real;
Procedure hitung:
begin
 pot := 0.15 * total:
  bayar := total - pot;
 writeln('Jadi dapat potongan sebesar...=',pot:5:2);
 writeln('Jumlah Pembayarannya adalah...=',bayar:6:2);
end:
Begin
  clrscr:
  write('Nama Barang......');readln(nama);
  write('Masukkan Harga Barang.....=');readln(harga);
   write('Masukkan Jumlah Barang.....=');readln(jml);
   total := harga * jml;
   Writeln('Jadi Total Harga Adalah...=',total:6:2);
   hitung:
   readin:
\mathbf{E}nd .
```

```
Nama Barang......=buku
Masukkan Harga Barang.....=3500
Masukkan Jumlah Barang....=5
Jadi Total Harga Adalah...=17500.00
Jadi dapat potongan sebesar...=2625.00
Jumlah Pembayarannya adalah...=14875.00
```

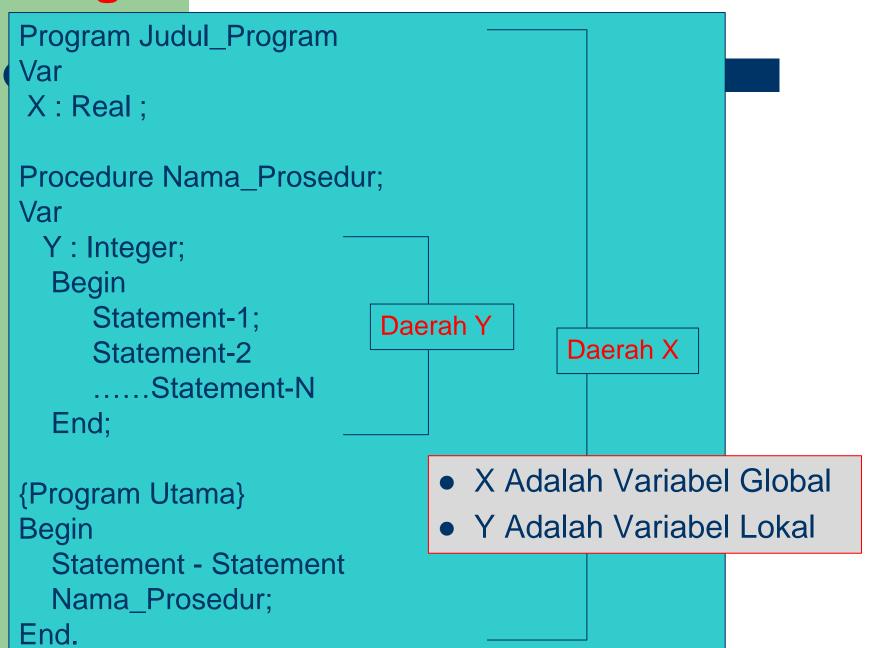
LATIHAN

- Buatlah Procedure yang lebih dari satu procedure tiga atau empat procedure dalam program utama
- Buatlah Procedure untuk menghitung Luas dan keliling Lingkarant sendirisendiri
- Buatlah Program untuk menghitung Luas Segitiga yang input, proses dan laporan dibuatkan procedure (masuk, proses, laporan)

Parameter dalam Prosedur

- Nilai di dalam suatu modul Program Pascal sifatnya LOKAL (hanya dapat digunakan pada modul atau unit program yg bersangkutan saja, tidak dapat digunakan pada modul/unit program yg lain)
- Untuk bersifat GLOBAL harus dideklarasikan di luar modul atau unit program.

Jangkauan Variabel Global dan Lokal





Perbedaan Lokal dan Global

Parameter Lokal

Paramater Global

```
Program Coba_Procedure_Hitung;
                                       Program Coba_Procedure_Hitung
Procedure Hitung;
                                       Var
Var
                                          X, Y : Byte ;
                                       Procedure Tambah;
  X, Y : real ;
Begin
                                       Begin
  Write ('Nilai X?');
                                         Write ('Input Nilai:');
  readln(X);
                                         readln(X);
  Y := X * X;
                                          Y := X + X;
  Writeln ('Nilai Y?', Y:1:0);
                                       End;
End;
                                       BEGIN
BEGIN
                                          Tambah;
                                          Writeln ('Nilai Y = ', Y);
  Hitung;
END.
                                       ReadIn:
                                       END.
```

Contoh Program

```
PROC-3.PAS =
Program Hitung Luas Segi Empat:
uses Crt;
Procedure Empat:
var
   lbr, pjg, luas : integer:
Begin
   claser:
   write('Masukkan berapa Lebarnya.....=');readln(lbr);
   write('Masukkan berapa Panjangnya....=');readln(pjg);
   luas := lbr * p.jg;
   Writeln('Jadi Luas Segi Empat adalah..=',luas);
   readin:
end:
Begin
  Empat:
End.
```

```
Big DOSBox 0.74-2, Cpu speed: 3000 cycles, Fram Masukkan berapa Lebarnya....=45
Masukkan berapa Panjangnya...=22
Jadi Luas Segi Empat adalah..=990
```

Contoh Program

```
= PROC-4.PAS
Program Hitung_Luas_Segi_Empat:
uses Crt:
var
   lbr, p.jg, luas : integer:
Procedure Empat:
Begin
   claser:
   write('Masukkan berapa Lebarnya....=');readln(lbr);
   write('Masukkan berapa Panjangnya....=');readln(pjg);
   luas := lbr * p.jg:
end:
Begin
  Empat:
  Writeln('Jadi Luas Segi Empat adalah..=',luas);
  readin:
End .
```

```
DOSBox 0.74-2, Cpu speed: 3000 cycles, Fram
Masukkan berapa Lebarnya....=50
Masukkan berapa Panjangnya...=15
Jadi Luas Segi Empat adalah..=750
```

Prosedur Memanggil Prosedur Prosedur Tersarang

- Di dalam suatu prosedur yang dbuat sendiri dapat memanggil prosedur lainnya atau istilahnya adalah procedure memanggil procedure.
- Disebut Nested Procedure (Procedure Tersarang)
- Prosedur yang berada di dalam prosedur yang lainnya.

Procedure Panggil Procedure

```
'KUC-5.PAS =
Program Procedure_Panggil_Procedure:
uses crt:
procedure satu;
begin
  writeln('Hallo...kawan...aku di prosedure ke satu');
end:
procedure dua:
begin
  writeln('Hallo...sobat...aku di prosedure ke dua');
end:
procedure tiga;
begin
  writeln('Hallo...teman...aku di prosedure ke tiga pangil satu dan dua');
  satu:
  dua:
end:
procedure empat:
begin
  writeln('Hallo...boys...aku di prosedure ke empat');
end:
begin
  clrscr:
  Writeln('Aku di Program Utama.....Mau panggil Procedureku');
  Writeln('Aku panggin prosedure tiga dan empat');
  tiga :
  empat:
  readin:
end.
```

Hasil Program

```
DOSBox 0.74-2, Cpu speed: 3000 cycles, Frameskip 0, Program: TURBO
Aku di Program Utama....Mau panggil Procedureku
Aku panggin prosedure tiga dan empat
Hallo...teman...aku di prosedure ke tiga pangil satu dan dua
Hallo...kawan...aku di prosedure ke satu
Hallo...sobat...aku di prosedure ke dua
Hallo...boys...aku di prosedure ke empat
```

Procedure Tersarang

```
PRUC-6.PAS =
Program Procedure_Panggil_Procedure:
uses crt;
procedure dua;
begin
     writeln('Hallo...sobat...aku di prosedure ke dua di dalam Proc satu');
end:
procedure tiga;
begin
     writeln('Hallo...teman...aku di prosedure ke tiga dalam Proc Satu');
end:
procedure satu:
begin
  writeln('Hallo...kawan...aku Prosedure ke SATU');
  dua:
 tiga;
end:
procedure empat;
begin
  writeln('Hallo...boys...aku di prosedure ke empat');
  satu:
end;
begin
  clrscr:
  Writeln('Aku di Program Utama.....Mau panggil Procedureku');
  empat;
  readin:
end .
```

Hasil Program

```
DOSBox 0.74-2, Cpu speed: 3000 cycles, Frameskip 0, Program: TURBO
Aku di Program Utama.....Mau panggil Procedureku
Hallo...boys...aku di prosedure ke empat
Hallo...kawan...aku Prosedure ke SATU
Hallo...sobat...aku di prosedure ke dua di dalam Proc satu
Hallo...teman...aku di prosedure ke tiga dalam Proc Satu
```

Prosedur Memanggil Dirinya Sendiri

```
= PROZPRO.PAS
Program Panggil_Diri_Sendiri:
uses crt;
Uar
   I : integer :
Procedure Ulang:
begin
  Writeln('Aku Lagi belajar Pascal');
  I := I + 2:
  If I <= 10 Then
     Ulang:
                                                    DOSBox 0.74-2, Cpu speed: 3000
     Writeln('Aku Ada dalam Procedure');
                                                    Aku Lagi belajar Pascal
end;
                                                    Aku Lagi belajar Pascal
                                                    Aku Lagi belajar Pascal
begin
                                                    Aku Lagi belajar Pascal
  clrscr:_
                                                    Aku Lagi belajar Pascal
                                                    Aku Ada dalam Procedure
   I := 1:
                                                    Aku Ada dalam Procedure
   Ulang:
                                                    Aku Ada dalam Procedure
   readin:
                                                    Aku Ada dalam Procedure
End .
                                                    Aku Ada dalam Procedure
```

Functions

Function(Fungsi)

 Fungsi secara garis besar sama dengan prosedure baik parameter maupun pemanggilan parameternya hanya yang membedakannya adalah nama fungsi harus dideklarasikan dengan type datanya , Sehingga dikatakan function dapat mengembalikan nilai.

Bentuk Umum

FUNCTION identifier(daftar parameter): type;

Parameter Nilai dalam Fungsi

- Parameter dalam function dapat dikirimkan secara nilai atau secara acuan.
- Penulisan judul function yang menggunakan parameter secara Nilai adalah :

Function besar(a,b : real) : real;

Contoh Program

```
PROTOP.PAS =
Program Penggunaan_Parameter;
uses crt;
Function Besar(A,B :Real) : Real:
Begin
  If A > B Then
    Besar := A
  Else
    Besar := B;
End:
Uar
   Nill, Nill: Real:
Begin
  clrscr:
  Write('Bilangan Pertama....=');Readln(Nil1);
  Write('Bilangan KeDua.....=');Readln(Nil2);
  Writeln('Bilangan Terbesar...=', Besar(Nil1,Nil2):4:2);
  readin
end.
🔐 DOSBox 0.74-2, Cpu speed: 3000 cyc
Bilangan Pertama.....=50
Bilangan KeDua.....=75,
Bilangan Terbesar...=75.00
```

Penutup

- Modul adalah suatu teknik untuk memecah program yang besar menjadi beberapa program kecil (modul)
- Program besar dipecah menjadi beberapa subprogram yang kecil, tiap sub-program kadangkala independen dengan Program Utama.
- Prosedur merupakan bagian yang terpisah dari program dan dapat diaktifkan dimanapun di dalam program
- Variabel lokal hanya di kenal dalam dalam area tersebut sedangkan varaiebel global di kenal diseluruh program utama

Penutup

- Jika Variabel tersebut dideklarasikan di dalam procedre maka variabel tersebut adalah lokal
- Jika variabel tersebut di deklarasikan di dalam program utama maka variabel tersebut adalah global
- Variabel lokal hanya di kenal dalam dalam area tersebut sedangkan varaiebel global di kenal diseluruh program utama

kerru sumange' kurrusumanga' mejuah-juah teurimeng geunaseh obrigado barak tarima kasih sauweghele terimo kasih matur nuwun mauliate makaseh tarimo kasi sakalangkong amanai terima kasih matur suksema hatur nuhun epanggawang tampiaseh teghimakaseh makase bujur teurimong gaseh beh